

### **BAB III**

#### **METODA PENELITIAN**

##### **A. Metoda**

Berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dimana merupakan masalah yang sedang terjadi saat ini, penulis berkeinginan untuk mendapatkan dan menjelaskan apa yang sesungguhnya terjadi sesuai realita yang ada. Karena itu, penulis mengenakan jenis penelitian survey, dengan metoda deskriptif-analitis berpendekatan kuantitatif.

Black & Champion (1976, dalam Sukanto, 1986 : 15) menyatakan bahwa survey adalah "... specification of procedures for gathering information about a large number of people by collecting information from a few of them". Sementara itu, Ali (1997, dalam Riduwan : 2004) menyatakan :

Metoda penelitian survey adalah usaha pengamatan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian. Penelitian dilakukan secara meluas dan berusaha mencari hasil yang segera dapat dipergunakan untuk suatu tindakan yang sifatnya deskriptif yaitu melukiskan hal-hal yang mengandung fakta-fakta, klasifikasi dan pengukuran yang akan diukur adalah fakta yang fungsinya merumuskan dan melukiskan apa yang terjadi.

Surakhmad (1992 : 12) mengemukakan bahwa "metoda merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji hipotesis, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu, sehingga pada akhirnya hipotesis tersebut terjawab atau dapat diungkap".



Sementara itu, Mohammad Ali (1995 : 20) mengemukakan bahwa:

Metoda penelitian deskriptif analitis digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan para pakar diatas, peneliti menyimpulkan bahwa model penelitian survey dengan metoda deskriptif-analitis ini sesuai untuk digunakan didalam penelitian ini karena memang sesuai dengan maksud peneliti untuk memperoleh gambaran tentang seberapa besar kontribusi yang dapat diberikan kepada proses belajar-mengajar oleh variabel manajemen belajar dan kinerja para dosen.

Guna memperoleh ketajaman dalam melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada, selain menggunakan metoda diatas penulis juga melakukan kajian kepustakaan dimana penulis meneliti sejumlah literatur yang relevan dengan dengan penelitian yang penulis laksanakan. Dengan kegiatan kajian kepustakaan demikian ini, penulis akan memperoleh pengayaan-pengayaan teoritik yang akan menunjang kualitas hasil penelitian penulis.

## **B. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti merencanakan menjadikan *manajemen belajar dan kinerja dosen* sebagai variabel independen

(X1 dan X2), yang hendak dipelajari dan diungkapkan kontribusinya terhadap *efektifitas proses belajar – mengajar* sebagai variabel dependen (Y). Berkaitan dengan hal ini penulis akan memberikan definisi operasional dari setiap istilah yang ada dan menjadi tujuan penelitian yang akan penulis lakukan. Definisi demikian diperlukan untuk memberikan pedoman tentang apa yang dimaksudkan dengan istilah-istilah didalam penelitian ini, baik kepada penulis sendiri atau pihak lain yang membaca karya tulis ini.

1. **Studi.** Dimaksudkan dengan studi adalah telaah terhadap variabel independen (X1 dan X2) kepada variabel dependen (Y), sehingga dapat diketahui seberapa besar kedua variabel independen tersebut berkontribusi terhadap variabel dependen.

2. **Kinerja dosen.** Dimaksudkan dengan kinerja dosen adalah kemampuan dosen untuk memenuhi secara optimal segala tuntutan tugas dan tanggung jawabnya selama yang bersangkutan berada didalam situasi mengajar, baik menyangkut persiapan, pelaksanaan dan pengendalian, sebagaimana dimaksudkan oleh Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. **Manajemen belajar mahasiswa.** Dimaksudkan manajemen belajar mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa angkatan 2002-2003 dalam mengelola aktivitas belajarnya meliputi kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil dari

perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukannya, diluar kegiatan PBM tatap muka.



4. Efektifitas Proses Belajar - Mengajar. Dimaksudkan dengan efektifitas proses belajar mengajar adalah kemampuan proses belajar mengajar di lingkungan prodi manajemen untuk memberikan hasil memuaskan sesuai dengan standard yang berlaku.

### C. Teknik Dan Instrumen Penelitian

Terkait dengan permasalahan yang akan diteliti didalam penelitian ini yakni Kontribusi manajemen belajar yang dilaksanakan mahasiswa dan kinerja dosen terhadap efektifitas proses belajar-mengajar di Program Studi Manajemen Universitas Katholik Parahyangan, teknik untuk memperoleh data digunakan teknik sampling, yakni random sampling. Mengenai random sampling ini, Arikunto (1996) mengemukakan bahwa untuk sekedar pegangan, bila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Namun bila, subyeknya lebih besar dari 100, maka dapat diambil antara 20-25 % atau lebih. Sementara Surakhmad (1994) menyarankan, apabila ukuran populasi sebanyak kurang atau sama dengan 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50 % dari ukuran populasi. Namun bila ukuran populasi sama dengan atau lebih besar dari 1000, maka ukuran sampel sekurang-kurangnya 15 %.

Adapun untuk Instrumen Penelitian berbentuk angket dengan jenis data ordinal berkategori 1 sampai 5. Kategori dimaksud diatas untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

	Keterangan	Bobot nilai
1)	Jawaban Selalu (Sl)	5
2)	Jawaban Seringkali (Sr)	4
3)	Jawaban Kadang-Kadang (Kd)	3
4)	Jawaban Jarang (J)	2
5)	Jawaban Tidak Pernah (TP)	1

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk mengukur manajemen belajar, kinerja dosen, dan efektifitas proses belajar mengajar dapat dilihat pada lampiran tesis ini.

#### D. Populasi Dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ( Sugiyono, 2000 : 57 )

Nazir ( 1988 : 3 ) mengatakan bahwa populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya. Kemudian populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun

pengukuran kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap ( Handari, 1995 : 141 )

Jadi, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti.

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa reguler program studi manajemen Universitas Parahyangan Bandung, angkatan 2002/2003 sebanyak 1229 orang :

Tabel 5

Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi Manajemen

Angkatan	Jumlah
2001/2002	1145
<b>2002/2003</b>	<b>1229</b>
2003/2004	1215
2004/2005	1221

( Sumber : Profil Unika Parahyangan Bandung 2004 )

## 2. Sampel Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu Kontribusi Manajemen Belajar Mahasiswa dan Kinerja Mengajar Dosen terhadap Efektifitas Proses Belajar-Mengajar di UNIKA Parahyangan Bandung. Sehingga, untuk menghindari adanya distorsi hasil penelitian, pengambilan sampel akan dikerjakan dengan

menggunakan teknik *Simple Random Sampling* ( Sampel Acak Sederhana ).

**Arikunto** ( 1996 : 107 ) mengemukakan bahwa :

Untuk sekedar ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Sedangkan penarikan sampel untuk penelitian ini didasarkan pada ukuran sampel **Yamane** ( dalam **Rachmat**, 2000 : 82 ), yang dilakukan dengan menentukan nilai presisi ( *d* ) sebesar 10%, sebagaimana berikut ini :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$= \frac{1229}{1229\left(\frac{10}{100}\right)^2 + 1} = 9248 = 93 \text{ orang (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus tersebut diatas, maka jumlah responden yang akan dijadikan sebagai sampel adalah sebanyak 93 orang mahasiswa aktif program studi manajemen angkatan 2002/2003 tanpa membedakan jenis kelamin responden

#### **E. Prosedur Penelitian**

Mengadaptir pendapat **Bogdan** (1972) dalam **Moleong** (1991 : 95), Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan meliputi kegiatan : pra lapangan, kegiatan lapangan, dan analisis data secara intensif.



## **1. Kegiatan pra-lapangan**

Didalam kegiatan pra lapangan, peneliti – penulis melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Studi penjajakan kearah fokus telaahan permasalahan penelitian.
- b. Studi kepustakaan untuk menemukan acuan dasar yang relevan dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini;
- c. Penyusunan disain penelitian;
- d. Penyusunan kisi-kisi penelitian sebagai pedoman bagi pengumpulan data;
- e. Pengurusan perizinan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan penelitian lapangan.

## **2. Kegiatan lapangan**

Kegiatan lapangan secara umum diisi oleh dua kegiatan utama yakni penyebaran kuesioner dan pengumpulan kuesioner

## **3. Analisis data**

Analisis data merupakan kegiatan dimana terhadap data-data yang diperoleh penulis melkukan analisa secara intensif sehingga penulis akan mendapatkan jawaban terhadap permasalahan-permasalahan yang telah ditetapkan.



pernyataan. Selanjutnya angka korelasi yang bernilai positif berarti bahwa data valid.

Untuk pengujian validitas instrumen penelitian yang berupa skor yang memiliki tingkatan (ordinal), rumus yang digunakan adalah dengan menggunakan koefisien validitas dengan koefisien korelasi **product moment *r*-Pearson** :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah angka korelasi diketahui, kemudian dihitung nilai *t* dari *r* dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah itu dibandingkan dengan kritiknya. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

- **Uji Reliabilitas Instrumen**

Hasil pengukuran hanya dapat diterima apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri

subjek belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil di antara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel.

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut. Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel yang kita ukur jika koefisien reliabilitasnya lebih dari atau sama dengan 0,700 (Robert M Kaplan dan Dennis Saccuzo, 1993 dalam bukunya *Phsyscological Testing*).

Koefesien Reliabilitas didapat dari persamaan koefesien- $\alpha$  (Cronbach, 1951) :

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right]$$

$k$  = Banyaknya belahan tes.

$S_j^2$  = Varians belahan  $j$ ;  $j = 1, 2, \dots k$

$S_x^2$  = Varians skor test.



## • Konversi Data

Data mengenai variabel-variabel penelitian yang terkumpul melalui kuesioner adalah data yang berskala ordinal, sedangkan syarat data untuk dapat digunakannya statistik *inferensial* (analisis jalur) sebagai analisis utama dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sekurang-kurangnya data yang bersekala interval. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, data ordinal yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner selanjutnya dijadikan data interval melalui *method successive intervals* (MSI).

Adapun langkah kerja metode suksesive interval adalah sebagai berikut :

- Menentukan frekuensi responden yang memberikan respon terhadap setiap item kuisisioner.
- Membuat proporsi untuk setiap bilangan frekwensi.
- Menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap respon, sehingga diperoleh nilai proporsi kumulatif.
- Menentukan nilai Z untuk setiap kategori, dengan asumsi bahwa proporsi kumulatif dianggap mengikuti distribusi normal baku.
- Menentukan nilai density untuk setiap nilai z
- Menghitung SV (scale value) dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{density at lower lim it} - \text{density at upper lim it}}{\text{area under upper lim it} - \text{area under lower lim it}}$$

- SV (scale value) yang nilainya terkecil (yang memiliki harga negatif terbesar), diubah menjadi sama dengan satu (=1).

h) Mentransformasikan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + |SV_{\text{minimum}}|$$

Proses perhitungan konversi data ordinal ke interval melalui rumus tersebut dilakukan melalui Program Statistik (STATS ver. 6.0)

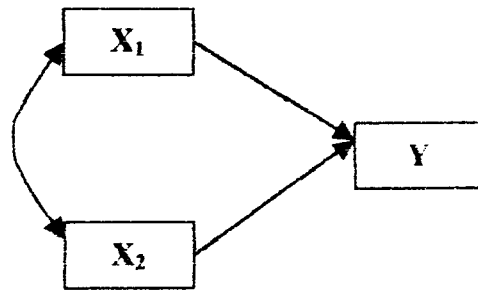
### G. Rancangan Pengujian Hipotesis.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, penulis menggunakan *path analysis* yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung dan tidak langsung dari variabel independent terhadap variabel dependen. Untuk meneliti pengaruh diantara sub-bariabel penelitian, dat hasil penelian dianalisis dengan pendekatan analisis jalur (*path analysis*) dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \rho_{yx_1} X_1 + \rho_{yx_2} X_2 + \varepsilon$$

Langkah-langkah yang digunakan untuk mencari koefisien jalurnya adalah sebagai berikut :

1. Membuat persamaan yang menyatakan hubungan kausal dari  $X_1$ ,  $X_2$ , ke  $Y$  sebagai berikut :  $Y = \rho_{yx_1} X_1 + \rho_{yx_2} X_2 + \varepsilon$ . Adapun gambar pathnya adalah sebagai berikut :



Keterangan :

$X_1$  : Kinerja Dosen

$X_2$  : Manajemen Belajar Mahasiswa

$Y$  : Efektifitas Proses Belajar-Mengajar

2. Menentukan Matriks Korelasi antara variabel bebas, sebagai berikut :

$$R_X = \begin{bmatrix} 1 & r_{Y1,Y2} \\ r_{Y2,Y1} & 1 \end{bmatrix}$$

3. Menentukan Invers Matrik Korelasi antara variabel bebas :

$$R^{-1}_X = \frac{1}{\text{Det}(R)} \begin{bmatrix} K_{11} & K_{12} \\ K_{21} & K_{22} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & 1 \end{bmatrix}$$

4. Menghitung Koefisien Jalur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{bmatrix} \rho_{YX_1} \\ \rho_{YX_2} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & 1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{YX_1} \\ r_{YX_2} \end{bmatrix}$$

5. Menentukan nilai Koefisien Determinasi Multipel Jalur dengan rumus :

$$R^2_{r(X1,X2)} = [\rho_{YX_1} \quad \rho_{YX_2}] \begin{bmatrix} r_{YX_1} \\ r_{YX_2} \end{bmatrix}$$

6. Menentukan pengaruh variabel luar dengan rumus :

$$\rho Y_c = \sqrt{1 - R^2_{Y(X1.X2)}}$$

7. Menguji keberartian untuk setiap koefisien jalur baik secara parsial maupun overall (simultan) dengan rumus sebagai berikut :

- **Pengujian secara Overall (Keseluruhan)**

Hipotesis pada pengujian secara keseluruhan (simultan) adalah:

$$H_0 : P_{YX1} = P_{YX2} = 0$$

$$H_1 : \text{Sekurang-kurangnya ada sebuah } P_{YX_i} \neq 0$$

Statistik uji yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2_{Y(X1.X2)}) / (n - k - 1)}$$

Statistik uji tersebut mengikuti distribusi F dengan derajat bebas

$$V_1 = k - 1 \text{ dan } V_2 = n - k - 1$$

Kriteria pengujian : Tolak  $H_0$  jika  $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$  dengan level of significance 95%. Atau dengan melihat nilai signifikansi, kriteria uji, tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi  $\leq 0.05$  dan terima dalam hal lainnya.

- **Pengujian secara Parsial**

Untuk menguji koefisien jalur secara individual, rumus pengujiannya dikembangkan oleh Harun Al-Rasjid, sebagai pengembangan dari pengujian koefisien regresi dan didasarkan pada matriks JK-JHK, dan matriks korelasi. Sedangkan rumus



yang dikembangkan **Cohen and Cohen** didasarkan pada koefisien determinasi multipel (**Sitepu, 1994** ).

Rumus pengujian yang dipergunakan apabila melalui koefisien determinasi multipel adalah :

$$t_{M_i} = \frac{PYX_i}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y(X_1, X_2)}) (C_{ii})}{(n - k - 1)}}}; \quad i = 1, 2$$

Statistik uji diatas mengikuti distribusi t dengn derajat bebas n-k-1

Kriteria uji : Tolak  $H_0$  jika  $t\text{-hit} \geq t\text{-tabel}$  dengan level of significane 95%. Atau dengan melihat nilai signifikansi. kriteria uji, tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi  $\leq 0.05$  dan terima dalam hal lainnya.

**Keterangan :**

$PYX_i$  : merupakan koefisien jalur dari variabel bebas  $X_i$  terhadap variabel tak bebas Y

$R^2_{Y(X_1, X_2)}$  : merupakan koefisien yang menyatakan determinasi total dari semua variabel bebas X terhadap variabel tak bebas Y.

$C_{ii}$  : nilai diagonal utama pada matriks invers untuk variabel  $X_i$

7. Menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung (pengaruh total) dari masing-masing variabel bebas dengan menggunakan rumus :

- **Pengaruh Variabel  $X_1$  terhadap Variabel Y :**

Pengaruh  $X_1$  terhadap Y secara langsung =  $P_{yx_1}$ .  $P_{yx_1} = \dots$

Pengaruh  $X_1$  terhadap Y melalui  $X_2$

$$= P_{yx_1} \cdot r_{x_1 x_2} \cdot P_{yx_2} = \dots +$$

Pengaruh Total  $X_1$  terhadap Y

$$= \dots$$

- **Pengaruh Variabel  $X_2$  terhadap Variabel Y :**

Pengaruh  $X_2$  terhadap Y secara langsung =  $P_{yx_2}$ .  $P_{yx_2} = \dots$

Pengaruh  $X_2$  terhadap Y melalui  $X_1$

$$= P_{yx_2} \cdot r_{x_2 x_1} \cdot P_{yx_1} = \dots +$$

Pengaruh Total  $X_2$  terhadap Y

$$= \dots$$



